

ARTIKEL
KONTRIBUSI PENGUASAAN STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN
TEKS EKSPLANASI KOMPLEKS TERHADAP KEMAMPUAN
MEMPRODUKSI TEKS EKSPLANASI KOMPLEKS PADA SISWA
KELAS XI SMA SWASTA DHARMAWANGSA MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2016/2017

Oleh

Manna Wassalwa
NIM 2133111045

Dosen Pembimbing Skripsi
Prof. Dr. Tiur Asi Siburian, M.Pd.

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat untuk
Diunggah pada Jurnal *Online*

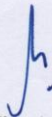
Medan, Oktober 2017
Menyetujui :

Editor,



Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770831 200812 2 001

Dosen Pembimbing Skripsi,



Prof. Dr. Tiur Asi Siburian, M.Pd.
NIP 19481229 198003 2 002

**Kontribusi Penguasaan Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks
Eksplanasi Kompleks terhadap Kemampuan Memproduksi teks
Eksplanasi Kompleks pada Siswa Kelas XI SMA Swasta
Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**

Oleh

Manna Wassalwa (mannawassalwa9@gmail.com)

Prof. Dr. Tiur Asi Siburian, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi Penguasaan Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi Kompleks terhadap Kemampuan Memproduksi teks Eksplanasi Kompleks pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan sumber data tes pilihan ganda sebanyak 30 soal dan tes esai. Populasi penelitian ini berjumlah 520 siswa. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 14 kelas. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling random sederhana dengan jumlah sampel 15 % dari jumlah populasi yaitu 80 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya kontribusi dan apabila ada, berapa besarnya kontribusi itu. Jadi, analisis korelasional yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini bertujuan untuk melihat kontribusi antara dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat, kontribusi penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan struktur teks eksplanasi kompleks siswa termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 78,91, dan penguasaan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks siswa termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 78,43, Lalu kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 78,56. Selanjutnya Sesuai dengan kriteria pengujian dengan uji 't' maka variabel X1 dan X2 terhadap Y pada penelitian ini memiliki kontribusi yang signifikan, sehingga semakin baik penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks siswa maka semakin baik pula kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa Medan tahun pembelajaran 2016/2017 dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks.

Kata Kunci : Struktur Teks, Ciri Kebahasaan Teks, Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks

PENDAHULUAN

Saat ini bahasa Indonesia ditempatkan sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat

serangkaian keterampilan yang sangat terkait dengan proses-proses berpikir. Tarigan (2008:1) menyatakan, “Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis.” Tentunya keempat keterampilan yang saling berhubungan ini diarahkan pada upaya peningkatan siswa dalam kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar baik dari segi tulisan maupun lisan.

Menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa adalah proses yang digunakan untuk mencatat informasi, ide, gagasan, dan pendapat. Hal ini didukung oleh pendapat Mahsun (2014:1) yang menyatakan, “Teks didefinisikan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap.” Salah satu cara menulis dengan struktur berpikir yang lengkap adalah dengan cara menyusun teks berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya.

Teks yang ada di kurikulum 2013 tentu saja sudah ditentukan karakteristiknya masing-masing baik struktur maupun ciri kebahasaannya. Oleh karena itu, upaya yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis di kurikulum 2013 adalah dengan memproduksi teks.

Salah satu teks yang menjadi materi ajar dalam kurikulum 2013 adalah teks eksplanasi kompleks. Kosasih (2014: 178) menyatakan, “Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta ataupun mengandung pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas).” Dari pernyataan Kosasih ini, dapat disimpulkan bahwa siswa harus menggunakan fakta-fakta ataupun pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab-akibat saat memproduksi teks eksplanasi.

Kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks pada dasarnya harus menguasai karakteristik teks yang di antaranya adalah struktur dan ciri kebahasaan teks. Karena dalam KD (Kompetensi Dasar) yang harus dikuasai siswa kelas XI dalam kurikulum 2013 yakni KD 4.2 berisi: Memproduksi teks eksplanasi kompleks yang koheren, sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Materi pokok dalam KD 4.2 ini berisi:

Langkah-langkah penulisan teks eksplanasi kompleks (menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa).

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk bisa memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan menyusun fakta dari peristiwa ataupun fenomena yang terjadi, Namun realitanya siswa mengalami kesulitan dalam hal tersebut. Hal inilah yang dialami oleh siswa SMA Dharmawangsa Medan.

Seorang guru bahasa Indonesia SMA Dharmawangsa Medan, menyatakan bahwa rendahnya minat dan lemahnya kemampuan siswa dalam memproduksi teks dikarenakan kurangnya penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks, termasuk teks eksplanasi kompleks. Hal ini disebabkan dalam membuat teks eksplanasi kompleks, siswa bukan hanya diminta untuk mengarang saja, tetapi membuat teks berdasarkan fakta berupa fenomena atau peristiwa yang terjadi. Lalu siswa juga sulit memproduksi teks eksplanasi kompleks karena masih kurang menguasai cara menyusun fakta-fakta tersebut menjadi sebuah teks tanpa menggunakan banyaknya argumentasi. Siswa kurang menguasai struktur dan ciri kebahasaan teks sehingga mengalami kesulitan untuk menyusun fakta-fakta menjadi sebuah teks eksplanasi kompleks.

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian Hasanah (2016: 4) yang menyatakan, “Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi dikarenakan siswa belum memahami dengan baik langkah-langkah menulis teks eksplanasi.”

Penguasaan siswa yang minim mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks menjadi penyebab siswa kurang minat memproduksi teks eksplanasi kompleks. Jika minat siswa tidak ada, maka kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks juga menjadi rendah.

Rendahnya kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi juga dibuktikan dengan penelitian Irfani (2016: 7) yang menyatakan, “Skor yang diperoleh siswa siklus I secara keseluruhan dari lima aspek penilaian menyusun teks eksplanasi secara tertulis mencapai rata-rata 70,59 dengan kategori kurang.”

Berdasarkan beberapa masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik pada tiga hal, yaitu penguasaan struktur, ciri kebahasaan, dan kemampuan

memproduksi teks eksplanasi kompleks. Siswa kesulitan memproduksi teks eksplanasi kompleks karena kurang mampu menyusun fakta dari proses atau fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebuah teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya. Sedangkan kurikulum 2013 menuntut siswa untuk bisa memproduksi teks eksplanasi yang sesuai dengan stuktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks. Ketertarikan penulis pada masalah ini memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul, “Kontribusi Penguasaan Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi Kompleks terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks pada Siswa Kelas XI SMA Dharmawangsa Medan Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini tidak hanya ingin mengetahui ada atau tidaknya kontribusi penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks, karena secara teori memang memiliki kontribusi, namun juga melihat berapa besar keberartian kontribusi tersebut terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian guna mengumpulkan semua data yang dibutuhkan agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penguasaan struktur teks eksplanasi kompleks oleh siswa, penguasaan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks oleh siswa, dan kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks oleh siswa, dan untuk mengetahui berapa besar kontribusi penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks dengan kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks oleh siswa. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Sukmadinata (dalam Hayati, 2016: 29) menyatakan, “Penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Pengaruh antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.” Penulis menggunakan metode

korelasi dengan tujuan untuk melihat kontribusi penguasaan stuktur, dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Penguasaan Struktur Teks Eksplanasi Kompleks

Struktur teks eksplanasi kompleks terdiri dari tiga, yaitu pernyataan umum, deret penjelas, dan penutup. Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa penguasaan struktur teks eksplanasi kompleks siswa mencapai nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai paling rendah sebesar 60. Diperoleh rata-rata penguasaan struktur teks eksplanasi kompleks sebesar 78,91. Berdasarkan hasil rata-ratanya, dapat dikatakan bahwa penguasaan struktur teks eksplanasi kompleks siswa SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 termasuk ke dalam kategori baik. Berikut tabel sebaran distribusi frekuensi penguasaan struktur teks eksplanasi kompleks (X_1).

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Penguasaan Struktur Teks Eksplanasi Kompleks (X_1)

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat Baik	30	37,5%
2	71-80	Baik	34	42,5%
3	61-70	Cukup	10	12,5%
4	51-60	Kurang	6	7,5 %
5	<50	Sangat Kurang	0	
Jumlah			80	100%

2. Penguasaan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi Kompleks

Ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks menggunakan kata penunjuk keterangan waktu, keterangan cara, memuat istilah, menggunakan kata sambung yang menunjukkan hubungan sebab-akibat, yang bisa dinyatakan dengan konjungsi, kata kerja, kata benda.

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai paling rendah sebesar 60. Diperoleh rata-rata penguasaan ciri kebahasaan

teks eksplanasi kompleks sebesar 78,43. Berdasarkan hasil rata-ratanya, dapat dikatakan bahwa penguasaan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks siswa SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 termasuk kedalam kategori baik. Berikut tabel sebaran distribusi frekuensi penguasaan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks (X_2).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Penguasaan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi Kompleks (X_2)

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat Baik	27	33,75%
2	71-80	Baik	35	43,75 %
3	61-70	Cukup	11	13,75 %
4	51-60	Kurang	7	8,7%
5	<50	Sangat Kurang	-	
Jumlah			80	100%

3. Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks

Kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks adalah kesanggupan peserta didik menghasilkan sebuah teks dengan menuangkan pemikiran ke dalam bentuk tulis berdasarkan fakta atas suatu proses ataupun peristiwa yang di dalamnya terdapat hubungan sebab-akibat dengan tujuan agar pembaca dapat memahami teks tersebut dan memperoleh wawasan serta informasi mengenai suatu proses atau peristiwa. Berdasarkan data penelitian kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 93 dan nilai paling rendah sebesar 64. Diperoleh rata-rata kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks sebesar 78,56 (perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10) Berdasarkan hasil rata-ratanya, dapat dikatakan bahwa kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks siswa SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 termasuk kedalam kategori baik. Berikut tabel sebaran distribusi frekuensi kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks (Y).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi kompleks(Y)

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat Baik	21	26,25%
2	71-80	Baik	42	52,5%
3	61-70	Cukup	17	21,25
4	51-60	Kurang	-	-
5	<50	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			80	100%

4. Kontribusi Penguasaan Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi Kompleks terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks

Setelah dilakukan penelitian kontribusi penguasaan struktur teks eksplanasi kompleks terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebesar 41,34% dan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,425 > 1,671$). Sedangkan kontribusi penguasaan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebesar 24,9% dan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,09 > 1,671$). Selanjutnya kontribusi penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 diketahui sebesar 41,42% dan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,53 > 1,671$).

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kontribusi Penguasaan Struktur Teks Eksplanasi Kompleks (X₁) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks (Y)

Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan pada siswa kelas XI SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, diketahui bahwa hasil tes penguasaan struktur teks eksplanasi kompleks mencapai nilai tertinggi

100 dan nilai terendah 60. Sedangkan hasil tes kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks mencapai nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 64.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, didapatkan sumbangan atau kontribusi penguasaan struktur teks eksplanasi kompleks terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebesar 41,34 %. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji t dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,425 > 1,671$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara penguasaan struktur teks eksplanasi kompleks (X_1) terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks (Y).

2. Kontribusi Penguasaan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi Kompleks (X_2) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks (Y)

Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan pada siswa kelas XI SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, diketahui bahwa hasil tes penguasaan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks mencapai nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Sedangkan hasil tes kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks mencapai nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 64.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, didapatkan sumbangan atau kontribusi penguasaan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebesar 24,9%. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji t dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,09 > 1,671$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara penguasaan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks (X_2) terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks (Y).

3. Kontribusi Penguasaan Struktur Teks Eksplanasi Kompleks (X_1) dan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi Kompleks (X_2) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks (Y)

Jika dilihat dari keduanya yaitu penguasaan struktur teks eksplanasi kompleks dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks ternyata memiliki

kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan sampel delapan puluh siswa, dimana didapatkan sumbangan atau kontribusi penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebesar 41,42%. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji t dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,53 > 1,671$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara struktur teks eksplanasi kompleks (X_1) dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks (X_2) terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks (Y).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Adanya kontribusi penguasaan struktur teks eksplanasi kompleks terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebesar 41,34%. Dan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,425 > 1,671$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat kontribusi penguasaan struktur teks eksplanasi kompleks (X_1) yang signifikan terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks (Y).
2. Adanya kontribusi penguasaan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebesar 24,9%. Dan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,09 > 1,671$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat kontribusi penguasaan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks (X_2) yang signifikan terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks (Y).
3. Adanya kontribusi penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks

siswa kelas XI SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebesar 41,42%. Dan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,53 > 1,671$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat kontribusi penguasaan struktur teks eksplanasi kompleks (X_1) dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks (X_2) yang signifikan terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, Nur. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Medan: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed.
- Hayati, Indah Rizki. 2016. *Pengaruh Pemahaman Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Medan: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed.
- Irfani, Ira. 2016. *Upaya Peningkatan Kemahiran Menyusun Teks Eksplanasi secara Tertulis dengan Model Pembelajaran Berbasis Tema pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Pelita Nusantara Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Tanjungpinang: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.